



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo**

Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat Sepanjang merupakan salah satu pendidikan formal dasar yang ada di Sepanjang Sidoarjo, tepatnya di Jl. A. Yani nomor 343 Bebekan Pereng Sepanjang Sidoarjo. Madrasah ini berdiri pada tahun 1947 dan saat ini berstatus terakreditasi “A”.

Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat juga memiliki bangunan sekolah sendiri dengan dibuktikannya bangunan gedung bertingkat, penempatan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat tergabung dalam satu lembaga diantaranya, PAUD, TK, MI, Mts dan MA serta Pondok Pesantren Putri Roudlotul Banat.

Adapun visi dan misi, serta tujuan Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat Sepanjang adalah sebagai berikut :

##### **1. Visi**

“Berprestasi dilandasi akhlak mulia”

##### **2. Misi**

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan dan berprestasi secara intensif kepada seluruh warga Madrasah



- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap pentingnya berakhlak mulia dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertingkah laku.
- e. Membentuk siswa siswi menjadi manusia yang beramal sholeh dan berakhlak mulia.
- f. Membentuk siswa siswi agar selalu semangat untuk belajar dan berprestasi.

### **3. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat**

- a. Peningkatan skor minimal +2,0
- b. Memiliki tim lomba yang mampu menjadi finalis tingkat kabupaten
- c. Memiliki tim lomba bidang olahraga yang mampu menjadi finalis tingkat kabupaten

## **B. Gambaran Siswa Dalam Pembelajaran SKI Materi Peristiwa fathul Makkah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI kelas VB MI Roudlotul Banat Sepanjang, Ibu Yuli Astutik, S. Pd, beliau menjelaskan bahwa nilai KKM mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) adalah 75. Sehingga untuk bisa dikatakan lulus siswa harus mampu mencapai KKM pada mata pelajaran SKI yang sudah ditetapkan dalam kurikulum KTSP MI Roudlotul Banat Sepanjang. Sedangkan berdasarkan data hasil studi dokumentasi yang berupa hasil ulangan siswa dapat diketahui bahwa nilai ulangan mata pelajaran SKI materi peristiwa Fathul Makkah masih dibawah KKM. Dari jumlah 25 siswa, hanya 10 siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



TABEL 4.I  
HASIL ULANGAN SISWA SEBELUM DILAKSANAKAN SIKLUS

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdullah Ilmi	84	√	
2	Ach. Dailami	84	√	
3	Ach. Dani Anwar	64		√
4	Adinda Dewi	70		√
5	Afrilina Kharisma	70		√
6	Ainur Rizki Habibi	78	√	
7	Alya Salma	68		√
8	Alzena Manda C	72		√
9	Anita Fauziyah	77	√	
10	Atila Wisli	74		√
11	Dewina Rahma	41		√
12	Farah Mufidah	86	√	
13	Halimah Mahdiyah	80	√	
14	Jannatin Naim	83	√	
15	M. Choirul Anas	82	√	
16	M. Fais Hidayatullah	72		√
17	M. Fauzi Ahmad	67		√
18	M. Hilmi Ari	64		√
19	M. Nabilus Sulthon	69		√
20	M. Nasrullah Ilmi	57		√
21	M. Zainul Arifin	81	√	
22	M. Zaky Mahsun	66		√
23	Natasya Indah W	73		√
24	Rangga Hisyam	54		√
25	Sayyidah Yasmin	83	√	
Jumlah Nilai		1.799		



Keterangan:

Siswa yang tuntas = 10

Siswa yang tidak tuntas = 15

TABEL 4.2  
DISTRIBUTIF HASIL FORMATIF SISWA SEBELUM DILAKSANAKAN  
SIKLUS

No	Uraian	Prestasi siswa
1	Nilai rata-rata tes formatif ( 1.799 : 25 )	71,96
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
3	Prosentase ketuntasan belajar ( (10:25) x 100% )	40%

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa dengan angka 71,96 maka dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata siswa masih di bawah standart ketuntasan, dan prosentase kelulusannya hanya mencapai 40 %.

### C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan tiap siklus yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa data juga diambil dari luar kegiatan dari setiap siklus seperti observasi, wawancara, dan evaluasi akhir materi.

Uraiannya adalah sebagai berikut:



## 1. Siklus I

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dimana pada tiap pertemuan dilaksanakan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus pertama ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Pada siklus I direncanakan atas 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama untuk pelaksanaan proses pembelajaran siklus I, dan pertemuan kedua untuk pelaksanaan posttest siklus I. Pertemuan pertama dilaksanakan pada waktu 2 x 35 menit yang direncanakan pada tanggal 15 April 2014. Pertemuan kedua dilaksanakan pada waktu 2 x 35 menit yang direncanakan pada tanggal 16 April 2014. Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran dengan strategi PQ4R
- 2) Menyiapkan instrumen (lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktifitas siswa, lembar materi bacaan siswa, lembar soal/posttest)
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP siklus I)

### b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB MI Roudlotul Banat



Sepanjang Sidoarjo yang berjumlah 25 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan apersepsi. Dimulai dari guru memberi salam dan berdoa bersama siswa. Guru menanyakan kabar siswa dengan “bagaimana kabarnya hari ini anak-anak?”. Siswa menjawab “Alhamdulillah luar biasa Allahu akbar” kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan alhamdulillah tidak ada yang absen. Setelah itu, guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan tepuk “senang bergembira” : “Kalau kau senang hati tepuk tangan, \*Prok prok prok\*, Kalau kau senang hati tepuk tangan, \*Prok prok prok\*, Kalau kau senang hati, mari kita lakukan, kalau kau senang hati tepuk tangan, \*Prok prok prok\* .” Setelah melakukan tepuk tersebut, siswa terlihat lebih semangat dan siap dalam menerima pelajaran.

Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu tentang peristiwa fathul Makkah beserta tujuan mempelajarinya dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, guru juga menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yakni guru memberikan lembar bacaan tentang peristiwa fathul Makkah kepada siswa. Siswa tampak berebutan saat guru membagikan lembar bacaan, namun masih dalam taraf yang wajar. Guru menginformasikan kepada siswa



bagaimana cara menemukan ide pokok, siswa membaca selintas dengan cepat bacaan untuk menemukan ide pokok pada bacaan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana pada buku tulis masing-masing siswa. Siswa memperhatikan instruksi yang diberikan guru dan membuat pertanyaan sesuai dengan apa yang telah diinstruksikan, selain itu siswa juga menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan pengetahuan awalnya. Beberapa siswa, seperti Yasmin, Nabil, dan Alya masih beberapa kali bertanya tentang apa yang harus mereka lakukan sehingga guru menjelaskan lebih jelas lagi kepada mereka.

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca bacaan secara aktif sambil menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang telah dibacanya. Siswa tampak bersemangat dalam membaca hingga suasana kelas menjadi sedikit gaduh. Setelah itu, guru menjelaskan kepada siswa tentang materi fathul Makkah, siswa memperhatikan penjelasan dari guru sambil memecahkan masalah/pertanyaan yang belum mereka temukan jawabannya dalam bacaan. Sesekali guru juga membantu menjawab pertanyaan siswa yang masih merasa kesulitan dalam menemukan jawaban yang ia buat sendiri. Kemudian, guru meminta siswa untuk membuat inti sari/rangkuman dari materi fathul Makkah yang baru saja mereka pelajari pada satu lembar



kertas. Beberapa siswa masih mendatangi guru untuk menanyakan apakah rangkumannya sudah benar atau belum, dan guru mengarahkan dengan sabar.

Beberapa saat kemudian, guru meminta siswa untuk membaca dengan pelan inti sari/rangkuman yang telah mereka buat. Guru juga menunjuk beberapa siswa untuk membacakan inti sari/rangkuman yang telah mereka buat ke depan kelas agar bisa didengarkan oleh teman-temannya. Guru memberikan hadiah permen kepada siswa yang maju ke depan, sehingga setelah itu siswa tampak berebutan ingin membacakan rangkumannya di depan kelas.

Pada akhir pelajaran, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang mungkin belum jelas atau masih kurang dipahami oleh siswa, setelah itu guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan dari materi fathul Makkah yang baru saja dipelajari. Sebelum pelajaran di akhiri, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu belajar di rumah. Lalu guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan memberikan salam penutup yang di jawab dengan antusias oleh seluruh siswa.

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran SKI terkait dengan kekurangan maupun kelebihan selama proses pembelajaran sebagai pertimbangan perbaikan atau peningkatan dalam siklus II yang akan dilakukan nantinya.



### c. Pengamatan (*Observing*)

#### 1) Hasil Observasi Nilai Postest Pada Siklus 1

TABEL 4.3  
HASIL PENILAIAN POSTEST SIKLUS I

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdullah Ilmi	84,5	√	
2	Ach. Dailami	74,5		√
3	Ach. Dani Anwar	51		√
4	Adinda Dewi	73,5		√
5	Afrilina Kharisma	76	√	
6	Ainur Rizki Habibi	76	√	
7	Alya Salma	80,5	√	
8	Alzena Manda C	70,5		√
9	Anita Fauziyah	77,5	√	
10	Atila Wisli	48,5		√
11	Dewina Rahma	51		√
12	Farah Mufidah	78,5	√	
13	Halimah Mahdiyah	81,5	√	
14	Jannatin Naim	89,5	√	
15	M. Choirul Anas	80,5	√	
16	M. Fais Hidayatullah	68,5		√
17	M. Fauzi Ahmad	78,5	√	
18	M. Hilmi Ari	76	√	
19	M. Nabilus Sulthon	80,5	√	
20	M. Nasrullah Ilmi	73,5		√
21	M. Zainul Arifin	76	√	
22	M. Zaky Mahsun	72		√
23	Natasya Indah W	80,5	√	
24	Rangga Hisyam	60		√
25	Sayyidah Yasmin	81,5	√	
Jumlah Nilai		1.840,5		



Keterangan:

Siswa yang tuntas = 15

Siswa yang tidak tuntas = 10

TABEL 4.4  
DISTRIBUTIF HASIL POSTEST SIKLUS I

No	Uraian	Prestasi siswa
1	Nilai rata-rata tes formatif ( 1.840,5 : 25 )	73,62
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3	Prosentase ketuntasan belajar ( (15:25) x 100% )	60%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan strategi PQ4R dalam pembelajaran SKI siklus I diperoleh rata-rata tes formatif 73,62 dan prosentase ketuntasan belajar mencapai 60% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai diatas 75 hanya sebesar 60%. Artinya prosentase yang didapatkan masih jauh dari prosentase yang dihendaki yakni 85%.



2) Hasil Observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran dengan strategi PQ4R

TABEL 4.5  
DATA HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS I

No	Indikator yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal/Apersepsi :</b>					
1.	Siswa duduk di bangkunya masing-masing saat pelajaran akan dimulai		√		
2.	Siswa siap dengan buku atau perlengkapan belajar			√	
3.	Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama dengan khidmat			√	
4.	Siswa merespon saat guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa			√	
5.	Siswa aktif mengikuti ice breaking berupa tepuk “senang bergembira” yang diberikan oleh guru			√	
6.	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan singkat dari guru tentang materi yang akan dipelajari yaitu		√		



	peristiwa fathul Makkah				
7.	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai		√		
<b>Kegiatan Inti :</b>					
1.	<b>Eksplorasi:</b> Siswa menerima bahan bacaan tentang peristiwa fathul Makkah dari guru			√	
2.	Siswa membaca bacaan selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok bacaan (PREVIEW)		√		
3.	<b>Elaborasi :</b> Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka temukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana (QUESTION)		√		
4.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui		√		



5.	Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka temukan pada bacaan/pertanyaan yang belum mereka temukan jawabannya sebelum mereka membaca secara aktif (READ)			√	
6.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang ada pada bacaan (REFLECT)			√	
7.	Siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan (RECITE)			√	
8.	Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya (REVIEW)			√	
9.	<b>Konfirmasi :</b> Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang mungkin belum jelas		√		
10.	Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari			√	



<b>Kegiatan Penutup:</b>					
1.	Siswa mendengarkan motivasi yang berikan guru agar selalu belajar di rumah			√	
2.	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam penutup dari guru			√	
Jumlah		50			
Rata-rata		2,6			
Prosentase		66 %			
<b>Keterangan Penilaian Aspek:</b> 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang		<b>Keterangan Prosentase:</b> 81% - 100% = Sangat Baik 61% - 80 % = Baik 41% - 60% = Cukup ≤ 40% = Kurang			

<b>Rumus untuk menghitung skor rata-rata:</b> Skor rata-rata (mean) = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh aspek}}$
<b>Rumus untuk menghitung prosentase:</b> Prosentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang



Berdasarkan tabel aktifitas siswa pada siklus I diatas, dapat digambarkan bahwa persiapan siswa sebelum pelajaran dimulai yaitu duduk di bangkunya masing-masing saat pelajaran dimulai **cukup** baik, namun ada beberapa siswa yang masih mondar-mandir di bangku temannya. Siswa juga sudah siap dengan buku dan perlengkapan belajar sehingga dapat dikatakan sudah **baik**. Selain itu siswa juga berdoa dengan **baik** dan merespon dengan **baik** saat guru mengabsen serta mereka mengikuti ice breaking yang diberikan guru dengan **baik**. Namun pada saat guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan beserta Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa kurang mendengarkan dengan baik sehingga berada pada kualifikasi **cukup**.

Pada kegiatan inti tahap eksplorasi, siswa menerima bahan bacaan yang diberikan guru dengan **baik**, namun pada saat tahap *Preview*, tidak semua siswa membaca bacaan secara cepat dan berusaha menemukan ide pokok dari bacaan dikarenakan banyak siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan mereka belum paham dengan strategi PQ4R sehingga masih banyak yang bertanya berulang kali sehingga tahap ini berada pada kualifikasi **cukup**. Begitu juga pada tahap elaborasi, siswa kurang bisa dalam membuat ide pokok bacaan serta membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang ia buat sendiri sehingga tahap ini berada pada kualifikasi **cukup**. Selanjutnya, siswa



tampak aktif dalam membaca bacaan secara keseluruhan sambil menjawab pertanyaan-pertanyaan yang belum mereka jawab sebelumnya sehingga berada pada kualifikasi **baik**.

Pada saat guru menjelaskan materi tentang peristiwa fathul Makkah, siswa mendengarkan dengan **baik**. Siswa juga membuat inti sari atau rangkuman dan membacanya dengan kualifikasi **baik**. Lalu pada tahap konfirmasi, hanya ada beberapa siswa saja yang melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum jelas sehingga tahap ini berada pada kualifikasi **cukup**. Namun pada saat membuat kesimpulan dari materi yang baru saja dipelajari, siswa dan guru melakukannya secara bersama-sama dengan **baik**.

Pada kegiatan penutup, siswa mendengarkan dengan **baik** motivasi yang diberikan oleh guru agar siswa selalu belajar dirumah dan siswa menutup kegiatan belajar dengan berdoa bersama dengan **baik** dan khidmat serta menjawab salam yang diberikan oleh guru dengan serentak sehingga berada pada kualifikasi **baik**. selain itu, pada tabel diatas juga diketahui bahwa nilai prosentasi aktifitas siswa mencapai angka 66%, hal tersebut berarti aktifitas siswa pada pelaksanaan siklus I berada dalam kategori **baik**.



3) Hasil Observasi Aktifitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan  
Strategi PQ4R

TABEL 4.6  
DATA HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

No	Indikator yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal/Apersepsi :</b>					
1.	Guru masuk kelas dan memberi salam				√
2.	Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama				√
3.	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa				√
4.	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan ice breaking “Tepuk Senang Bergembira”				√
5.	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu tentang peristiwa fathul Makkah beserta tujuan mempelajarinya dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai			√	



<b>Kegiatan Inti :</b>					
1.	<b>Eksplorasi :</b> Guru memberikan bahan bacaan tentang peristiwa fathul Makkah kepada siswa secara merata				√
2.	Guru meminta siswa untuk membaca bacaan tentang peristiwa fathul Makkah selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok bacaan (PREVIEW)			√	
3.	<b>Elaborasi :</b> Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka temukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana (QUESTION)			√	
4.	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui			√	
5.	Guru meminta siswa membaca bacaan tentang peristiwa fathul Makkah secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa			√	



	yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka temukan pada bacaan/pertanyaan yang belum mereka temukan jawabannya sebelum mereka membaca secara aktif (READ)				
6.	Guru menjelaskan materi peristiwa fathul Makkah kepada siswa (REFLECT)		√		
7.	Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari seluruh pembahasan (RECITE)			√	
8.	Guru meminta siswa untuk membaca inti sari yang telah dibuatnya (REVIEW)			√	
9.	<b>Konfirmasi :</b> Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum jelas		√		
10.	Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari			√	
<b>Kegiatan Penutup :</b>					



1.	Guru memberikan motivasi agar siswa selalu belajar di rumah		√		
2.	Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup			√	
Jumlah		53			
Rata-rata		3,12			
Prosentase		78%			
<b>Keterangan Penilaian Aspek:</b> 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang		<b>Keterangan Prosentase:</b> 81% - 100% = Sangat Baik 61% - 80 % = Baik 41% - 60% = Cukup ≤ 40% = Kurang			

**Rumus untuk menghitung skor rata-rata:**

Skor rata-rata (mean) =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh aspek}}$

**Rumus untuk menghitung prosentase:**

Prosentase =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang



Berdasarkan tabel diatas, aktifitas guru pada siklus I dalam kegiatan awal/apersepsi mulai dari masuk kelas dan memberikan salam, memulai pelajaran, menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa serta memberikan ice breaking kepada siswa berada pada kualifikasi **sangat baik**. Guru juga menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari beserta Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan kualifikasi **baik**. Pada kegiatan inti, guru memberikan bahan bacaan secara merata kepada siswa sehingga berada pada kualifikasi **sangat baik**. Guru memberikan perintah yang jelas kepada siswa pada saat meminta siswa untuk membaca bacaan secara selintas untuk menemukan ide pokok, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan sampai meminta siswa untuk membaca bacaan secara aktif sehingga berada pada kualifikasi **baik**. Namun guru tidak begitu jelas dalam menjelaskan materi peristiwa fathul Makkah kepada siswa dan hanya sebentar saja sehingga berada pada kualifikasi **cukup**. Pada saat meminta siswa untuk membuat inti sari dan membaca inti sari tersebut guru sudah melakukannya dengan **baik**.

Pada saat tahap konfirmasi, guru dan siswa kurang melakukan tanya jawab dikarenakan hanya beberapa siswa saja yang bertanya tentang hal-hal yang belum jelas sehingga berada pada kualifikasi **cukup**. Namun pada saat membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari guru dan siswa melakukannya secara bersama-sama dan berada



pada kualifikasi **baik**. Pada kegiatan penutup guru kurang memberikan motivasi kepada siswa sehingga berada pada kualifikasi **cukup** dan guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup dengan **baik**. Pada tabel diatas juga dapat diketahui bahwa nilai prosentase aktifitas guru dalam pelaksanaan siklus I mencapai angka 78% dan berada dalam kategori **baik**.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah kegiatan belajar mengajar dan pengamatan maka dapat diperoleh suatu gambaran mengenai hasil pembelajaran pada penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada siklus pertama. Berdasarkan hasil observasi selama proses belajar mengajar berlangsung diperoleh beberapa masukan dari hasil diskusi dengan pengamat yakni kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada penerapan strategi pembelajaran PQ4R. Dengan demikian pada aspek pelaksanaan terdapat hal yang masih perlu diperbaiki yaitu pada saat menjelaskan materi pelajaran dan juga pemberian motivasi di akhir pembelajaran yang mendapatkan rata-rata penilaian paling rendah diantara aspek pelaksanaan yang lainnya. Selain itu, perlu peningkatan kemampuan lainnya yang masih mendapat kategori baik guna keberhasilan penerapan strategi PQ4R materi peristiwa fathul Makkah.

Pada saat guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R siswa tampak bingung karena



belum pernah diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut. Selain itu, ada beberapa kendala yang menyebabkan pelaksanaan siklus I belum terlaksanan dengan maksimal, yaitu:

- 1) Waktu pembelajaran berkurang 10 menit pada awal pembelajaran dikarenakan mata pelajaran sebelum pelajaran SKI adalah pelajaran TPQ, dimana siswa belajar di ruang yang berbeda dan terpecah sehingga untuk kembali ke kelas SKI, siswa membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu siswa tidak tahu bahwa di kelas SKI sudah ada guru yang menunggu sehingga banyak siswa yang tidak segera masuk ke kelas.
- 2) Siswa belum memahami pembelajaran dengan strategi PQ4R sehingga dalam pelaksanaannya beberapa siswa masih susah dalam memahami setiap instruksi yang diberikan oleh guru
- 3) Keadaan kelas masih cukup gaduh dan ramai dikarenakan masih banyak siswa yang masih bingung sehingga mereka bertanya kepada temannya apa yang harus dilakukan.

Untuk mengatasi kendala di atas upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi kepada siswa bahwa pada saat pelajaran SKI selanjutnya, siswa harus segera masuk kembali ke kelas SKI karena guru sudah menunggu di dalam kelas.
- 2) Memberikan instruksi yang lebih jelas lagi kepada siswa agar lebih memahami setiap langkah yang harus dilakukan siswa pada



pembelajaran dengan strategi PQ4R, sehingga siswa tidak perlu lagi bertanya kepada temannya mengenai apa yang harus mereka lakukan.

Hasil belajar siswa selama siklus I secara klasikal sebesar 60%. Hal ini berarti secara klasikal siswa dinyatakan belum tuntas. Karena dari 25 siswa hanya 15 siswa yang tuntas atau mendapatkan nilai diatas 75. Dengan demikian hal ini bisa menjadi catatan untuk siklus berikutnya agar guru memperbaiki setiap langkah dalam strategi pembelajaran PQ4R demi tercapai tujuan yang diinginkan.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Pelaksanaan siklus II direncanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan waktu 2 x 35 menit (satu kali pertemuan) yang dilaksanakan pada tanggal 22 April 2014, dan pertemuan kedua yakni pelaksanaan postes siklus II yang dilakukan pada tanggal 23 April 2014 dengan waktu 2 x 35 menit (satu kali pertemuan). Pada siklus ini, menindaklanjuti pembelajaran pada siklus pertama yang masih terdapat kekurangan. Perencanaan dalam penelitian yang dilakukan pada siklus kedua secara garis besar sama dengan perencanaan pada siklus pertama, yang dipersiapkan adalah instrumen penelitian dan persiapan perangkat pembelajaran.



Instrumen penelitian terdiri atas lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, lembar pengamatan siswa, lembar posttest II, dan perangkat pembelajaran terdiri atas RPP II yang sama dengan RPP I. Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian tidak berubah sebagaimana perencanaan pada siklus pertama, namun dalam implementasinya guru melaksanakan hal-hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan revisi pada siklus pertama.

#### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2014. Subjek penelitian adalah siswa kelas VB MI Roudlotul Banat yang berjumlah 25 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan pada siklus pertama yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan apersepsi, dimulai dengan guru memberi salam dan berdoa bersama. Guru menanyakan kabar siswa dengan “bagaimana kabarnya hari ini?”. Siswa menjawab “Alhamdulillah luar biasa Allahu akbar” kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan alhamdulillah pada siklus kedua juga tidak ada siswa yang absen. Setelah itu, guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan tepuk “senang bergembira” : “Kalau kau suka hati tepuk tangan, \*Prok prok prok\*, Kalau kau senang hati tepuk tangan, \*Prok prok prok\*, Kalau kau senang hati, mari



kita lakukan, kalau kau senang hati tepuk tangan, \*Prok prok prok\* ”, dan agar lebih bervariasi guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk “senang bergembira” dengan gerakan hentak kaki. Setelah melakukan tepuk tersebut, siswa terlihat lebih semangat dan siap dalam menerima pelajaran.

Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu tentang peristiwa fathul Makkah beserta tujuan mempelajarinya dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai, guru juga menyampaikan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan suara yang jelas dan lantang agar siswa lebih memperhatikan.

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yakni guru memberikan lembar bacaan tentang peristiwa fathul Makkah kepada siswa secara merata, dan siswa tampak antusias dan lebih tertib dalam menerima bahan bacaan yang diberikan. Guru menginformasikan kepada siswa bagaimana cara menemukan ide pokok dan meminta siswa membaca selintas dengan cepat bacaan untuk menemukan ide pokok pada bacaan. Siswa melakukannya dengan baik karena sudah paham dengan strategi pembelajaran PQ4R yang sedang dilakukan. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana pada buku tulis masing-masing siswa. Siswa memperhatikan instruksi yang diberikan guru dan membuat pertanyaan sesuai dengan apa yang telah diinstruksikan, selain



itu siswa juga menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan pengetahuan awalnya. Beberapa siswa, seperti Yasmin, Nabil, dan Alya yang pada siklus I masih beberapa kali bertanya tentang apa yang harus mereka lakukan kini sudah tidak bertanya lagi karena sudah paham apa yang harus mereka lakukan.

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca bacaan secara aktif sambil menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang telah dibacanya. Namun sebelumnya guru juga sudah mengintruksikan agar siswa membacanya secara pelan-pelan saja sehingga tidak menimbulkan kegaduhan. Setelah itu, guru menjelaskan kepada siswa tentang materi fathul Makkah secara lebih jelas dan luas, siswa memperhatikan penjelasan dari guru sambil memecahkan masalah/pertanyaan yang belum mereka temukan jawabannya dalam bacaan. Kemudian, guru meminta siswa untuk membuat inti sari/rangkuman dari materi fathul Makkah yang baru saja mereka pelajari pada satu lembar kertas. Siswa melaksanakannya dengan sangat baik karena sudah mulai terbiasa dengan strategi pembelajaran PQ4R.

Beberapa saat kemudian, guru meminta siswa untuk membaca dengan pelan inti sari/rangkuman yang telah mereka buat. Dan pada siklus II ini guru tidak lagi menunjuk beberapa siswa untuk membacakan inti sari/rangkuman yang telah mereka buat ke depan kelas, akan tetapi menawarkan kepada siswa, siapa yang mau maju dan beberapa siswa



mengangkat tangan dan secara bergantian mereka membaca inti sari yang telah dibuat untuk didengarkan oleh teman-temannya. Guru memberikan hadiah permen kepada siswa yang maju ke depan.

Pada akhir pelajaran, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang mungkin belum jelas atau masih kurang dipahami oleh siswa, setelah itu guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan dari materi fathul Makkah yang baru saja dipelajari. Sebelum pelajaran di akhiri, guru tidak lupa memberikan motivasi kepada siswa agar selalu belajar di rumah. Lalu guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan memberikan salam penutup yang di jawab dengan antusias oleh seluruh siswa.

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siklus II ini, peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran SKI terkait dengan pelaksanaan pembelajaran guna merefleksikan pembelajaran tersebut serta membuat kesimpulan bahwa penelitian dengan menggunakan strategi PQ4R sudah berhasil terlaksana sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### **c. Pengamatan (*Observing*)**

1) Hasil Observasi Nilai Postest pada siklus II



TABEL 4.7  
HASIL PENILAIAN POSTEST SIKLUS II

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abdullah Ilmi	94	√	
2	Ach. Dailami	90	√	
3	Ach. Dani Anwar	70		√
4	Adinda Dewi	86	√	
5	Afrilina Kharisma	100	√	
6	Ainur Rizki Habibi	96	√	
7	Alya Salma	90	√	
8	Alzena Manda C	94	√	
9	Anita Fauziyah	78	√	
10	Atila Wisli	69		√
11	Dewina Rahma	88	√	
12	Farah Mufidah	100	√	
13	Halimah Mahdiyah	86	√	
14	Jannatin Naim	98	√	
15	M. Choirul Anas	100	√	
16	M. Fais Hidayatullah	96	√	
17	M. Fauzi Ahmad	100	√	
18	M. Hilmi Ari	84	√	
19	M. Nabilus Sulthon	88	√	
20	M. Nasrullah Ilmi	90	√	
21	M. Zainul Arifin	90	√	
22	M. Zaky Mahsun	86	√	
23	Natasya Indah W	88	√	
24	Rangga Hisyam	84	√	
25	Sayyidah Yasmin	95	√	
Jumlah Nilai		2.240		

Keterangan:

Siswa yang tuntas = 23

Siswa yang tidak tuntas = 2



TABEL 4.8  
DISTRIBUTIF HASIL POSTEST SIKLUS II

No	Uraian	Prestasi siswa
1	Nilai rata-rata tes formatif (2.240:25)	89,6
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	23
3	Prosentase ketuntasan belajar (23:25) x 100%	92%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dengan penerapan strategi PQ4R dalam pembelajaran SKI siklus II diperoleh hasil yang signifikan meningkat. Nilai rata-rata tes formatif siswa menjadi 89,6. Begitu juga dengan hasil prosentase ketuntasan belajar mencapai 92% dengan jumlah siswa yang tuntas dari 15 siswa pada siklus I menjadi 23 siswa pada siklus ke II ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai diatas 75 sebesar 92%. Artinya prosentase yang didapatkan sudah mencapai prosentase yang diinginkan.

- 2) Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi PQ4R.

TABEL 4.9  
DATA HASIL OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS II

No	Indikator yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal/Apersepsi :</b>					



1.	Siswa duduk di bangkunya masing-masing saat pelajaran akan dimulai			√	
2.	Siswa siap dengan buku atau perlengkapan belajar				√
3.	Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama dengan khidmat				√
4.	Siswa merespon saat guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa				√
5.	Siswa aktif mengikuti ice breaking berupa tepuk “senang bergembira” yang diberikan oleh guru				√
6.	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan singkat dari guru tentang materi yang akan dipelajari yaitu peristiwa fathul Makkah			√	
7.	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan guru tentang Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai			√	



<b>Kegiatan Inti :</b>					
1.	<b>Eksplorasi:</b> Siswa menerima bahan bacaan tentang peristiwa fathul Makkah dari guru				√
2.	Siswa membaca bacaan selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok bacaan (PREVIEW)			√	
3.	<b>Elaborasi :</b> Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka temukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana (QUESTION)			√	
4.	Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui			√	
5.	Siswa membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka temukan pada bacaan/pertanyaan yang belum mereka			√	



	temukan jawabannya sebelum mereka membaca secara aktif (READ)				
6.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang ada pada bacaan (REFLECT)			√	
7.	Siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan (RECITE)				√
8.	Siswa membaca inti sari yang telah dibuatnya (REVIEW)				√
9.	<b>Konfirmasi :</b> Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang mungkin belum jelas		√		
10.	Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari			√	
<b>Kegiatan Penutup:</b>					
1.	Siswa mendengarkan motivasi yang berikan guru agar selalu belajar di rumah			√	
2.	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam penutup dari guru				√
Jumlah		64			



Rata-rata	3,4
Prosentase	84 %
<b>Keterangan Penilaian Aspek:</b> 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang	<b>Keterangan Prosentase:</b> 81% - 100% = Sangat Baik 61% - 80 % = Baik 41% - 60% = Cukup ≤ 40% = Kurang

<b>Rumus untuk menghitung skor rata-rata:</b> Skor rata-rata (mean) = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh aspek}}$
<b>Rumus untuk menghitung prosentase:</b> Prosentase = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktifitas siswa pada siklus II dapat digambarkan bahwa persiapan siswa sebelum pelajaran dimulai yaitu duduk di mejanya masing-masing tanpa ada lagi yang masih mondar-mandir ke bangku temannya sehingga berada pada kualifikasi **baik**. Siswa juga sudah siap dengan buku atau perlengkapan belajar lainnya sebelum diperintah sehingga berada pada kualifikasi **sangat baik**. Siswa merespon



saat guru menanyakan kabar dan mengabsen siswa, serta mengikuti ice breaking yang diberikan guru dengan semangat, berada pada kualifikasi **sangat baik**. Siswa juga mendengarkan penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipelajari beserta Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran dengan **baik**.

Pada kegiatan inti, siswa sangat antusias dan tertib dalam menerima bahan bacaan dari guru dan tidak berebutan lagi sehingga berada pada kualifikasi **sangat baik**. Setelah itu, siswa membaca bacaan selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok bacaan dan membuat pertanyaan serta jawabannya dengan **baik** karena sudah mulai terbiasa dengan kegiatan tersebut. Siswa juga membaca secara aktif seluruh bacaan sambil menjawab pertanyaan yang belum terjawab sebelumnya dengan **baik**. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi fathul Makkah dengan **baik**. Pada saat membuat rangkuman/inti sari dari seluruh pembahasan dengan tertib dan tidak banyak bertanya lagi dan saat membacanya, banyak siswa yang aktif untuk membacakannya didepan kelas sehingga berada pada kualifikasi **sangat baik**.

Pada tahap konfirmasi, tetap hanya ada beberapa siswa saja yang aktif melakukan tanya jawab dengan guru sehingga tetap berada pada kualifikasi **cukup**. Namun pada saat membuat kesimpulan, guru dan siswa melakukannya secara bersama-sama dan serentak sehingga berada pada kualifikasi **baik**. Pada kegiatan penutup, siswa mendengarkan dan



merespon motivasi yang diberikan oleh guru dengan **baik** dan mereka berdoa bersama dengan khidmat dan tertib serta menjawab salam penutup dari guru dengan semangat dan serentak sehingga berada pada kualifikasi **sangat baik**. Selain itu, pada siklus II ini, nilai prosentase aktifitas siswa mencapai angka 84% dan masuk dalam kategori **sangat baik**.

- 3) Hasil Observasi Aktifitas Guru Selama Proses Pembelajaran Menggunakan Strategi PQ4R.

TABEL 5.0  
DATA HASIL OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS II

No	Indikator yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal/Apersepsi :</b>					
1.	Guru masuk kelas dan memberi salam				√
2.	Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan berdoa bersama				√
3.	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa				√
4.	Guru meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan ice breaking “Tepuk Senang Bergembira”				√



5.	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari yaitu tentang peristiwa fathul Makkah beserta tujuan mempelajarinya dan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai				√
<b>Kegiatan Inti :</b>					
1.	<b>Eksplorasi :</b> Guru memberikan bahan bacaan tentang peristiwa fathul Makkah kepada siswa secara merata				√
2.	Guru meminta siswa untuk membaca bacaan tentang peristiwa fathul Makkah selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok bacaan (PREVIEW)				√
3.	<b>Elaborasi :</b> Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka temukan dengan menggunakan kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana (QUESTION)			√	



4.	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya sesuai dengan apa yang telah mereka ketahui			√	
5.	Guru meminta siswa membaca bacaan tentang peristiwa fathul Makkah secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya sesuai dengan apa yang mereka temukan pada bacaan/pertanyaan yang belum mereka temukan jawabannya sebelum mereka membaca secara aktif (READ)			√	
6.	Guru menjelaskan materi peristiwa fathul Makkah kepada siswa (REFLECT)				√
7.	Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari seluruh pembahasan (RECITE)				√
8.	Guru meminta siswa untuk membaca inti sari yang telah dibuatnya (REVIEW)				√
9.	<b>Konfirmasi :</b> Guru dan siswa melakukan tanya jawab		√		



	tentang hal-hal yang belum jelas				
10.	Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang baru saja dipelajari			√	
<b>Kegiatan Penutup :</b>					
1.	Guru memberikan motivasi agar siswa selalu belajar di rumah			√	
2.	Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup				√
Jumlah		61			
Rata-rata		3,6			
Prosentase		90%			
<b>Keterangan Penilaian Aspek:</b> 4 = Sangat Baik 3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang		<b>Keterangan Prosentase:</b> 81% - 100% = Sangat Baik 61% - 80 % = Baik 41% - 60% = Cukup ≤ 40% = Kurang			

**Rumus untuk menghitung skor rata-rata:**

Skor rata-rata (mean) =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah seluruh aspek}}$

**Rumus untuk menghitung prosentase:**

Prosentase =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$



#### Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pada siklus II ini, guru sudah membenahi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pada setiap langkah dalam kegiatan awal guru sudah melakukannya dengan kualifikasi **sangat baik**. Guru menggunakan suara yang lebih jelas dan keras sehingga siswa lebih memperhatikan. Pada kegiatan inti guru juga sudah memberikan instruksi yang lebih jelas lagi kepada siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang merasa kebingungan dan hal ini berada pada kualifikasi **baik**. Pada saat menjelaskan materi tentang fathul Makkah, dalam siklus II ini guru melakukannya dengan **sangat baik**, guru menjelaskan dengan lebih jelas dan lantang serta menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa, cakupan materinya juga lebih luas sehingga lebih lama dalam menjelaskan materi dibandingkan dengan pada saat siklus I. Pada saat meminta siswa untuk membaca inti sari yang telah dibuatnya, guru tidak lagi menunjuk siswa, melainkan menawarkan siapa yang mau membacakannya didepan kelas sehingga lebih merangsang keaktifan siswa, dan tahap ini berada pada kualifikasi **sangat baik**.



Pada tahap konfirmasi, tanya jawab yang dilakukan guru dan siswa hanya berada pada kualifikasi **cukup** dikarenakan hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya dan pada saat guru yang bertanya, hanya beberapa siswa juga yang menjawabnya secara aktif. Namun pada saat membuat kesimpulan, guru dan siswa melakukannya secara bersama-sama dan serentak sehingga berada pada kualifikasi **baik**. Pada kegiatan penutup, guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu belajar dirumah dan meminta siswa untuk berjanji agar selalu belajar dirumah sehingga tahap ini sudah berada pada kualifikasi **baik**. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama dan memberikan salam penutup dengan semangat sehingga berada pada kualifikasi **sangat baik**. selain itu, nilai prosentasi aktifitas guru pada siklus II ini mencapai angka 90% dan berada dalam kategori **sangat baik**.

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Sebagian besar dari langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini dapat terlaksana dengan baik. Sebelum pelajaran dimulai siswa sudah berada didalam kelas sehingga waktu pembelajaran tidak berkurang lagi. Siswa sudah paham dengan strategi PQ4R dan tahu apa yang harus mereka lakukan dan tidak bingung lagi. Siswa juga sudah tidak ramai atau gaduh lagi dan mulai tertib. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan lebih baik dan gurupun memberikan penjelasan materi dengan cara yang lebih



baik dan cakupan materi yang lebih luas. Sehingga dapat dikatakan baik dari pihak guru dan siswa sama-sama sudah lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan siklus I. Hal tersebut secara tidak langsung membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat yang diketahui dari perbandingan hasil postes pada siklus I dan siklus II.

#### **D. Pembahasan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R mata pelajaran SKI materi peristiwa fathul Makkah yang telah dilakukan selama dua siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan yakni sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan strategi pembelajaran PQ4R berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran sudah dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang sesuai dengan strategi PQ4R, tetapi siswa tidak begitu cekatan dalam pelaksanaannya dan masih bolak-balik bertanya. Hal itu dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan masih baru bagi mereka. Dalam proses pembelajaran dengan strategi PQ4R siswa dapat belajar banyak hal yang baru, mulai dari membaca cepat, menemukan ide pokok bacaan, membuat pertanyaan beserta jawabannya, hingga membuat inti sari/rangkuman. Pada siklus kedua, siswa sudah mengenal strategi PQ4R dan mulai terbiasa melaksanakan setiap langkah kegiatan dalam strategi



pembelajaran PQ4R sehingga dalam pelaksanaannya menjadi lebih baik dan lancar. Pada hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi peristiwa fathul Makkah kelas VB di MI Roudlotul Banat Sepanjang Sidoarjo. Hal itu dikarenakan strategi tersebut secara langsung maupun tidak langsung telah membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih mudah dan cepat.

2. Berdasarkan analisis data, dapat diperoleh bahwa:

- a. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktifitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada aktifitas guru, meningkat dari 78% menjadi 90% dan pada aktifitas siswa meningkat dari 66% menjadi 84%.
- b. Meningkatnya hasil belajar mengajar diatas, maka secara langsung hasil belajar siswa juga ikut meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan siswa pada postest siklus I hasil belajar siswa mencapai 73,62 yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi KKM 75, dan meningkat menjadi 89,6 pada siklus II. Begitu pula dengan prosentase hasil belajar yang meningkat dari 60% pada siklus I dengan kategori kurang, menjadi 92% pada siklus II dengan kategori meningkat secara signifikan.